

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan Bank umum syariah diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penilaian kinerja yang diukur menggunakan proksi *Financing to deposit ratio* dari dua belas laporan tahunan bank umum syariah selama tahun 2019 – 2022 yang telah dianalisis oleh penulis maka dapat diketahui terdapat 4 Bank yang masuk ke dalam peringkat sangat sehat , 2 bank dengan kategori sehat , 4 Bank dengan peringkat 3 atau cukup sehat dan 1 Bank dengan kategori kurang sehat dan 1 bank dengan kategori tidak sehat.
2. Dilihat dari komponen penilaian kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan proksi *Return on aset* dari dua belas laporan tahunan bank umum syariah selama tahun 2019 – 2022 yang telah dianalisis terdapat enam bank yang masuk ke dalam kategori sangat sehat, 1 Bank dengan kategori cukup sehat yaitu Bank Jabar Banten Syariah, 2 Bank dengan kategori kurang sehat yaitu Bank Muamalat dan Bank Victoria Syariah, dan 3 Bank dengan kategori tidak sehat .
3. Dilihat dari komponen kinerja keuangan bank umum syariah selama tahun 2019 – 2022 dari sisi permodalan yang diukur menggunakan proksi *Capital Adequacy Ratio* dari dua belas laporan tahunan bank umum syariah yang telah dilakukan analisis terdapat 12 Bank Umum syariah telah memasuki predikat 1 atau sangat sehat dikarenakan Bank memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menanggung risiko pada setiap aktiva atau kredit produktif.
4. Dilihat dari komponen kinerja keuangan bank umum syariah tahun 2019 - 2022 yang diukur menggunakan proksi *Net Performing Financing* dari dua belas laporan tahunan bank umum syariah yang telah dilakukan analisis terdapat 5 Bank Umum syariah telah memasuki predikat 1 Dan terdapat 7 Bank Umum Syariah yang masuk ke dalam peringkat 2 atau sangat sehat dikarenakan Bank

5. memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengenali nasabahnya sebelum memberikan kredit sehingga dapat memperkecil resiko kredit bermasalah.

V.2 Saran

1. Bagi penulis hasil penulisan laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai sumber referensi tentang kinerja keuangan pada bank umum syariah. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek lain selain bank umum syariah.
2. Bagi Bank pada Pada periode mendatang, bank syariah dapat meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat bersaing dengan bank konvensional. Dengan demikian, bank syariah dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanannya. Selain itu, penting bagi bank syariah untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan manfaat bank syariah. Bank syariah harus dapat mengkomunikasikan dengan jelas mengenai nilai-nilai dan produk-produk syariah yang mereka tawarkan, sehingga masyarakat dapat memahami dan merasakan keunggulan dari penggunaan bank syariah.
3. Bagi masyarakat dapat menambah pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, bank, pemerintah, atau lembaga keuangan agar masyarakat dapat lebih tertarik menyimpan dananya pada Bank Umum Syariah.